

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, David Saeful. 2024. "Upacara Saparan Bekaka di Desa Ambarketawang sebagai Wisata Budaya Daerah Istimewah Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aprilia, Lucia Windita. 2020. "Ritual Labuhan Pantai Parangkusumo Yogyakarta dalam Perspektif Performance Studies". *Skripsi*. Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Artiningsih, Ni Wayan Juli. 2019. Estetika Hindu pada Pementasan Topeng Sidakarya dalam Upacara Dewa Yadnya. *Jurnal Gentra Hredaya*, Vol. 3, No. 2. (halaman 84-93).
- Baudy, Dorothea. 2006. "Ethology". Dalam Jens Kreinath, dkk (ed), *Theorizing Rituals: Issues, Topics, Approaches, Concepts*, halaman 345-359. Leiden/Boston: Brill.
- Citriadin, Yudin. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Darme, Made. 2021. "Perkembangan Agama Hindu Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1972-2015". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.
- Eliade, Mircea. 2002. *Sakral dan Profan*. (Terj. Nuwanto "The Sacred and the Profane"). Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Erawati, Ni Made Pira. 2024. Filsafat Tari Dalam Kebudayaan Bali. *Widyadari: Jurnal Pendidikan* Vol. 24, No.1. (173-182).
- Ghufron, Moh. Rojl. 2023. "Liminalitas Ritual Dul Kadiran di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolingg". *Skripsi*. Program Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: éLKAPHI: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- \_\_\_\_\_. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- \_\_\_\_\_. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka.
- \_\_\_\_\_. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hidayat, Ferry. 2022. *ANTROPOLOGI SAKRAL: Kritik Atas Cara Antropologi Kultural Memahami Adat*. Batang: Tazakka Press.
- Lukas, Alma Victoria Anastasia, dkk. 2024. Ritual Rukat'tu sebagai Ruang *Liminalitas* dalam Perjumpaan Agama Kristen dan Jingitiu di Sabu Barat. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Vol. 6, No. 2. (169-180).
- Maharani, Ni Luh Enita. 2016. "Fungsi Tari Rejang Adat Klasik Dalam Upacara Piodelan Di Pura Sanggar Agung Desa Bebandem Kabupaten Karangasem Bali." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 2016. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Jakarta: Pascasarjana IKJ dengan Komunitas Senrepita.
- Oktaviani, Ni Made Ayu Dwi, dan Rudiarta, I Wayan. 2023. Siwa Nataraja Sebagai Landasan Filosofis dalam Penciptaan Karya Seni Tari. *Jurnal Widya Sundaram*, Vol. 01, No. 01. (71-84).
- Palmer, Richard E. 2022. *Hermeneutika: Teori Interpretasi dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, dan Gadamer*. (Terj. Stephanus Aswar Herwinarko "Hermeneutics: Interpretation Theory in

- Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer").* Yogyakarta: IRCiSoD.
- Penulis, Tim. 2021. *Handbook Hindu Dharma di Nusantara*. Jakarta: Perkumpulan Acarya Hindu Nusantara.
- Pudyastuti, Malinda. 2017. "Ritual Ngguyang Jaran di Paguyuban Jathilan Mardi Raharjo: Sebuah ritus Peralihan". *Skripsi*. Jurusan Tari ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspawati, Gusti Ayu Made, dkk. 2022. Pelatihan Tari Rejang Pada Anak-Anak Di Smk N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal PKM Widya Mahadi*. Vol. 3, No. 1. (160-168).
- Putri, Desak Made Nila Putri. 2023. "Identifikasi Tata Rias Tari Rejang Di Desa Pedawa Kabupaten Buleleng Pada Era Modernisasi." *Skripsi*. Jurusan Teknologi Industri. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Putri, Eza Kusuma, dan Nursilah. 2022. Rumyang Cirebon Mask Dance with Palimanan Style as a Door of *Liminality* Based on Victor Turner's Theory Perspective. *SINOMIC Journal*, Vol. 1, No. 2 (217-230).
- Rianta, I Made. 2021. Konsep Rwa Bhinedha Dalam Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong Buleleng Bali. *JOGED: Jurnal Seni Tari*, Vol. 17, No. 1. (1-16).
- Riatna, I Made Rianta, dkk .2020. Konsep Catur Purusartha Dalam Gerak Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong, Buleleng, Bali. *Kalawangan: Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 1, No. 6. (43-51).
- Santosa, Hendra. 2019. *MRĘDANGGA: Perubahan dan Kelanjutannya*. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Schechner, Richard. 2020. *Performance Studies: An Introduction*, ed. 4. New York: Routledge.

- Setyobudi, Imam. 2020. *Metode Penelitian Budaya (Desain Penelitian & Tiga Model Kualitatif: Life History, Grounded Theory, Narrative Personal)*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Soedarsono, R. M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subagiastra, I Ketut. 2021. Filosofi Moderasi Beragama: Beragama Hindu Sangat Mudah Dan Maknai Pendidikan. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-Tampung Penyayang Palangka Raya*, No. 2. (72-87).
- Subiantoro, Ignasius Herry. 2016. Estetika Seren taun Antara Seni, Ritual, dan Kehidupan. *Jurnal Panggung*, Vol. 26, No. 4. (407-419).
- \_\_\_\_\_. 2020. *Pertunjukan Ritual Sérén Taun: di Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sudiarta, I Wayan. 2022. Kajian Theologi Hindu Pada Banten Daksina. *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu*, Vol. 20, No. 1. (1-18).
- Sugiyono. 2024. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Sukiada, Kadek. 2019. Panca Yadnya dalam Ritual Keagamaan Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Satya Sastraharing*, Vol. 03, No. 02. (54-92).
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumiati, Lilis, dkk. 2023. *Buku Ajar Analisa Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sustiawati, Ni Luh. 2011. *Pengetahuan Seni Tari Bali*. Denpasar: PT. Empat Warna Komunikasi.
- Trisanti, Tria Yuli. 2021. "Tradisi Ritual Dewa Yadnya di Pura Sasana Bina Yoga Mojokerto." *Skripsi*. Program Studi Agama-agama Universitas Islam Nusantara Sunan Ampel. Surabaya.

- Trisnawati, Ida Ayu. 2016. Rejang Dewa di Desa Sidetapa, Banjar, Buleleng, Bali (Keunikan dan Fungsi). *KALANGWAN*. Vol. 2, No. 1. (20-26).
- Wardani, Ni Luh Putu Ayu, dkk. 2018. Tari Rejang Dewa: Bentuk Gerak, Makna Dan Pola Pewarisan Pada Masyarakat Bali Di Desa Puuroe Kecamatan Angata. *Lisani: Jurnal Kelisanan Sastra dan Budaya*. Vol. 1, No. 2. (87-92).
- Widana, I Gusti Ketut. 2020. *Etika Sembahyang Umat Hindu*. Denpasar: UNHI Press.
- Wijaya, I Nyoman. 2012. Relasi-Relasi Kekuasaan Di Balik Pengelolaan Industri Pariwisata Bali. *Jurnal Humaniora*, Vol. 24, No. 2. (halaman 141-155).
- Yuliani, Gusti Ayu Made. 2024. *MENGENAL SARANA SEMBAHYANG: Untuk Anak-anak Hindu*. Jakarta: Perkumpulan Acarya Hindu Nusantara.
- Yuniar, Ririt. 2021. Nilai-nilai Pancasila sebagai Inspirasi Seni Kajian Performance Studies dalam Perspektif Komunikasi. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, Vol. 1, No. 2. (1-11).

## DAFTAR WEBTOGRAFI

- Adnyana, Gede. 2022. *Tattwa-Sembah*. Diambil kembali dari PHDI Parisada Hindu Dharma Indonesia: [Sembah - Parisada Hindu Dharma Indonesia](#) [13/04/25].
- Bandung, Open Data Kota. 2023. *Tempat Ibadah Pura di Kota Bandung*. Diambil kembali dari Open Data Kota Bandung: [Tempat Ibadah Pura di Kota Bandung | Open Data Kota Bandung](#) [26/03/25].
- CHANNEL, PAJARPAGI. 2023. *Tari REJANG DEWA Anak anak II Pujawali di Pura Gua Lawah Klungkung Bali*. Diambil kembali dari YouTube: [Tari REJANG DEWA Anak anak II Pujawali di Pura Gua Lawah Klungkung Bali](#) [09/11/24].
- Channel, Ady MIX. 2019. *Rejang Dewa Oleh Anak-Anak Pasraman Desa Adat Semate - BADUNG*. Diambil kembali dari YouTube: [Rejang Dewa Oleh Anak-Anak Pasraman Desa Adat Semate - BADUNG](#) [09/11/24].
- Sanskrit, Learn. 2017. *English-Sanskrit Dictionary* VERSION 3. Diakses kembali dari Learn Sanskrit: [Sanskrit - Dictionary](#) [25/05/25].
- Statistik, Badan Pusat. 2022. *Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2019*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung: [Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2019 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kota Bandung](#) [25/03/25].
- Timur, B. B. 2019. *Video: Pujawali 2019 #7*. Diambil kembali dari Facebook: [Pujawali 2019 #7 | By Banjar Bandung Timur | Facebook](#) [13/11/25].
- Wiki, Basa Bali. 2014. *Dictionary Basa Bali*. Diakses kembali dari BASAbali Wiki: [DictionaryIndex - BASAbaliWiki](#) [24/04/25].

## DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Sang Ayu Made Diah Sri Anjani, M.Pd.  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 12 Mei 1999  
Agama : Hindu  
Alamat : Komplek Pradha Ciganitri, No. 3, Blok A,  
Cipagalo, Bojongsoang, Kabupaten Bandung  
Umur : 26 Tahun  
Status/Pekerjaan : Ketua Pengajar, Koreografer Tari di Pura, dan  
Pemilik Sanggar Tari Asmarandana.
  
2. Nama : Anak Agung Komang Putra Ambara  
Tempat, Tanggal Lahir : Bali, 18 Desember 1955  
Agama : Hindu  
Alamat : Jl. Futsal I C5 Arcamanik, Kota Bandung  
Umur : 70 Tahun  
Status/Pekerjaan : Ketua Pengurus Pura Wira Satya Dharma  
Ujungberung, Kota Bandung
  
3. Nama : I Gusti Putu Gede Swarga  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 April 1972  
Agama : Hindu  
Alamat : Jl. Terusan Sukup Baru, No. 2, Rt. 07/Rw. 06,  
Kel. Pasir Endah, Kec. Ujungberung, Kota  
Bandung  
Umur : 53 Tahun  
Status/Pekerjaan : Guru Agama dan Pengurus Pura sebagai  
Sekretariat Pura Wira Satya Dharma
  
4. Nama : KOMBES Pol. Purnawirawan Dr. I Ketut Adi  
Purnama, S.H., M.H., C.M.C  
Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 27 November 1966  
Alamat : Komplek Anggrek Residence, No. C6, Kel.  
Sukamulya, Kec. Cinambo, Kota Bandung  
Umur : 59 Tahun  
Status/Pekerjaan : Dosen, Advokat, Mediator, dan Pinandita di  
Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung

5. Nama : Made Kartika Artanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 18 Maret 2004  
Agama : Hindu  
Alamat : Kp. Lebak Pari Rt. 01/Rw. 02, Desa Muara Jaya,  
Kec. Caringin, Kab. Bogor Jawa Barat  
Umur : 21 Tahun  
Status/Pekerjaan : Penari Tari-tarian Bali di Pura
6. Nama : Amrita Danta Acintya Mukti  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 19 Maret 2017  
Agama : Hindu  
Status/Pekerjaan : Jalan Sukasirna, No. 13, Cibeunying Kidul,  
Kota Bandung  
Umur : 8 Tahun  
Status : Penari *Rejang Dewa Pujawali Agung* ke-53

## GLOSARIUM

### A

- Agung* : arti kata dari sesuatu yang besar, yang kuasa, yang paling tinggi atau besar.
- Air Tirta* : Air Suci yang telah diberi doa, biasa dibuat oleh umat Hindu, dan ditemukan diwilayah Pura. Diletakan sebelum memasuki area Pura, dan biasanya sumber air *tirta* ada di wilayah *Utama Mandala* Pura.
- Angga-Sarira* : tubuh dan badan kasar manusia yang berada di alam nyata saat ini, tubuh yang dapat dilihat, disentuh dan dirasakan. Badan yang terdiri dari elemen *panca maha bhuta* (lima unsur dasar materi): tanah, air, api, udara dan akasa.
- Arca* : Patung sebagai simbol bentuk perwujudan dari Tuhan dalam manifesnya Dewa-Dewi dan lainnya, sarana pemujaan dalam agama Hindu.
- Audience* : sekelompok orang yang menyaksikan dan mendengarkan suatu kegiatan, pertunjukan seni, pidato, ceramah, dan sejenisnya.

- Awatara/Avatāra* : penjelmaan atau penurunan manifestasi Tuhan ke dunia dalam wujud atau bentuk tertentu, baik manusia, hewan, serta bentuk lainnya sesuai dengan tujuannya.
- Ayaban* : ucapan doa atau permohonan kepada Tuhan Sang Hyang Widhi Wasa dan manifestasinya, disampaikan secara lisan dan tertulis dalam suatu ritual atau upacara keagamaan.
- B**
- Balih-Balihan* : kategori kesenian khas Bali untuk keperluan hiburan, dan pertunjukan semata.
- Banten* : berbagai macam sesaji atau persembahan suci yang digunakan sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan kepada Tuhan, Leluhur, dan Alam Semesta. Terbuat dari berbagai bahan alami.
- Banten Agung* : *Banten* tingkat tinggi atau besar, digunakan dalam upacara besar dan sakral, seperti *Pujawali, Ngabem Agung, Melasri*, dan lainnya.
- Banten Alit* : *Banten* tingkat rendah atau sederhana, biasa digunakan dalam persembahyangan harian atau upacara kecil.
- Banten Madya* : *Banten* tingkat menengah, biasa digunakan dalam upacara skala sedang, seperti *otonan*, upacara keluarga atau hari besar keagamaan.

<i>Bebali</i>	: tingkatan jenis prasarana, biasanya tari-tarian khas Bali dalam kategori untuk keperluan ritual keagamaan.
<i>Bhakti</i>	istilah untuk jalan spiritual yang berfokus pada bentuk cinta, pengabdian, kasih kepada Tuhan.
<i>Bhatara Siwa</i>	: penyebutan dalam Hindu Bali untuk manifestasi Tuhan dalam wujud Dewa Siwa, sebagai Dewa pelebur, pembebasan jiwa dan spiritual.
<i>Bhatara-Bhatari</i>	: istilah dalam agama Hindu untuk menyebut Dewa-Dewi, Bhatara berarti Dewa (laki-laki), dan Bhatari berarti Dewi (perempuan).
<i>Bhuta</i>	: merujuk pada unsur atau materi alam semesta, dan makhluk tak kasat mata, roh-roh alam.
<i>Bhuta Yadnya</i>	: upacara dalam agama Hindu untuk menghormati dan menyeimbangkan roh-roh alam, dan segala energi liar di sekitar manusia. Bertujuan agar makhluk yang menempati batas-batas tersebut tetap tenang dan tidak mengganggu manusia.
<i>Bija/Wija</i>	: beras suci yang telah diberkati, digunakan untuk sarana persembahyangan. Diletakan pada bagian tubuh tertentu sebagai tanda penerimaan berkah.

- Bindi* : titik hiasan kecil yang dikenakan di tengah dahi, simbol spiritual, budaya yang penting, terutama bagi perempuan Hindu India.
- Blush On* : kosmetik yang digunakan untuk memberi warna pada bagian wajah, terutama pipi.
- Budhi* : secara konteks agama Hindu berarti, kecerdasan, akal budi, atau pikiran yang tajam dan bijaksana.
- C**
- Canang* : salah satu jenis *banten* atau sesaji khas Hindu Bali yang berbentuk kecil, sebagai simbol pengabdian.
- Candi Kurung* : bangunan gerbang kecil dengan pintu tertutup, sebagai pintu khusus yang dibuka saat *Pujawali* atau perayaan khusus lainnya.
- Caru* : konteks agama Hindu dalam tradisi bali, yakni salah satu jenis upacara sesaji yang bertujuan untuk memohon perlindungan.
- Ceper* : tradisi agama Hindu Bali, merujuk pada bentuk tatakan atau alas persembahan datar dan rendah, sebagai tempat sesaji atau *banten* saat Upacara.
- Cili* : (cabai) dalam bentuk sesaji sebagai simbol energi dan perlindungan, yang berperan dalam menjaga keseimbangan spiritual.

**D**

- Daksina* : bentuk *banten*, yang merupakan persembahan sebagai tanda penghormatan dan terima kasih kepada yang dituju.
- Desa* : tempat tinggal, lingkungan tempat umat Hindu melaksanakan kehidupan beragama.
- Deva Ṛṇa/Dewa Ṛṇa* : hutang atau kewajiban yang ada pada manusia kepada Tuhan, yakni Dewa sebagai manifesnya.
- Dewa Agni* : Dewa api atau melambangkan api, simbol energi, api fisik, api persembahan dan api spiritual.
- Dewa Brahma* : salah satu dari trimurti, yaitu Dewa utama yang melambangkan penciptaan, pemelihara alam.
- Dewa Siva* : bagian dari Trimurti, Dewa sebagai aspek pelebur atau pemusnah, pembersih, penyempurna, dan pemberi transformasi spiritual.
- Dewa Wisnu* : salah satu bagian Trimurti, yaitu sebagai Dewa pemelihara, perlindungan, dan keseimbangan alam semesta.
- Dewa Yadnya/Deva Yajña* : bentuk pengabdian kepada Tuhan dan para dewa manifesnya, dengan berbagai wujud upacara dan persembahan.

- Dewa-Dewi* : wujud manifestasi Tuhan atau kekuatan ilahi, sinar suci. Dewa melambangkan kekuatan kosmis, dan Dewi melambangkan energi (*Shakti*).
- Dewata* : para Dewa atau kelompok Dewa-Dewi, yakni kekuatan-kekuatan dan aspek ilahi, merupakan manifestasi dari Tuhan/Sang Hyang Widhi Wasa.
- E**
- Esensi* : atau kenyataannya.
- Etimologi* : cabang ilmu bahasa, menyelidiki asal-usul kata, serta perubahan dalam bentuk makna.
- G**
- Gelungan* : sanggul atau hiasan kepala yang digunakan oleh wanita Bali, terutama saat mengikuti Upacara.
- H**
- Holy Ray* : arti kata untuk sinar suci, sinar suci Tuhan
- Hirofani* : Manifestasi yang sakral ditunjukkan dengan kata ini, manifestasi realitas yang sakral.
- J**
- Jaba Pisan* : istilah atau penyebutan lain untuk *Nista Mandala*.
- Jaba Tengah* : untuk *Madya Mandala*.

*Janur* : daun muda dari pohon palma, terutama kelapa, enau, dan rumbia.

*Jeroan Pura* : istilah lain untuk bagian *Utama Mandala Pura*.

## K

*Kala* : penentuan waktu yang tepat, terkhusus waktu yang suci, waktu upacara.

*Kamen* : kain panjang yang digunakan oleh Umat Hindu Bali, yakni kain yang dililitkan pada bagian bawah tubuh pria atau wanita.

*Ketewel* : sebuah teknik atau gaya permainan, pukulan pada instrumen, untuk menghasilkan suara yang berirama dan mengalir.

*Kontinum* : rangkaian, serangkaian yang berkesinambungan.

*Kresna Paksa* : fase bulan gelap atau bulan mati, ketika bulan berkurang cahayanya, biasa dikaitkan dengan aktivitas spiritual.

*Kumara* : istilah yang merujuk pada sosok pemuda suci, sebagai simbol kekuatan, kesucian, dan pelindung dalam ajaran Hindu.

## L

*Liminal* : mengacu pada fase, keadaan, di antara dua tahap atau posisi, sebuah masa transisi seseorang atau sesuatu berada di "ambang" perubahan.

<i>Liminalitas</i>	: masa atau kondisi peralihan yang penuh ambiguitas dan potensi transformasi, sangat penting dalam ritual dan perjalanan spiritual.
<i>Luhuring Banten</i>	: adalah kemuliaan sejati dari <i>banten</i> atau sesaji. Dimaksud dalam konteks tingkatannya <i>banten</i> , tingginya, suci suatu persembahan <i>banten</i> .
<b>M</b>	
<i>Madya Mandala</i>	: area atau wilayah tengah Pura, tempat spiritual di antara sakral dan profan wilayah Pura.
<i>Magha-Bulan</i>	: dalam Hindu adalah bulan suci dalam kalender lunar yang penuh makna spiritual.
<i>Manifes/Manifestasi</i>	: perwujudan dari sesuatu yang abstrak atau tidak terlihat. Dalam konteks spiritual merujuk pada wujud Tuhan atau kekuatan spiritual, ilahi.
<i>Manusa Yadnya</i>	: persembahan atau korban suci untuk manusia. Tujuannya untuk menyucikan hidup manusia.
<i>Mecaru</i>	: Ritual dalam tradisi Hindu Bali, yang bertujuan untuk menetralisir, menjaga, dan membersihkan wilayah dari pengaruh

negatif. Memohon perlindungan dari Dewa-Dewi.

*Melaspas* : Kegiatan untuk menyucikan *pelinggih* dan bangunan pura yang telah selesai dibangun.

*Mokṣa* : pembebasan atau pelepasan jiwa dari siklus kelahiran kembali dan kematian yang berulang.

*Mudra* : gerakan atau posisi khusus dari tangan dan jari-jari yang memiliki makna simbolis untuk menyalurkan energi atau kekuatan tertentu.

*Mupuk Pedagingan* : upacara Hindu Bali yang berkaitan dengan penyucian dan pemeliharaan kesucian di Pura, khususnya yang berhubungan dengan bagian “*pedagingan*” atau bagian Pura yang dianggap sangat suci.

*N*

*Ngaruak* : Kegiatan memohon izin kepada unsur-unsur alam dan roh yang mendiami lahan yang akan dijadikan pura, dilakukan sebelum penggalian atau pembangunan dimulai.

*Ngayab* : secara konteks Hindu Bali, yang berarti “mengiringi”, “mengantarkan” (*banten*), atau “mengiringi upacara”.

*Ngentek Pelinggih* : salah satu upacara yang bertujuan untuk menyucikan dan menguatkan *pelinggih* (tempat atau altar suci) di Pura.

*Nista Mandala* : merupakan nama bagian paling luar Pura, area profan kegiatan umum di Pura, seperti membuat sesaji, penjor, dan sebagainya.

*Nunas Tirta* : tindakan spiritual memohon atau meminta *tirta* (air suci) yang telah diberkati secara ritual.

## O

*Om Kara* : bunyi, suara suci ‘Om’, simbol suci universal mewakili Tuhan dalam segala aspek (awal atau penciptaan, keberlangsungan, dan pengakhiran juga peleburan) pada agama Hindu. *Om Kara* awal dari semua doa dan tindakan suci.

*Orientasi* : proses pengenalan, penyesuaian, penentuan arah, atau pandangan terhadap sesuatu, sesuai konteks. Dalam konteks ranah akademisi mengacu pada, arah, pendekatan, penyesuaian terhadap sistem, nilai atau kegiatan akademik.

## P

*Padmasana* : merupakan bentuk bangunan suci *pelinggih* besar yang dijadikan tempat pemujaan kepada Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan dalam Hindu.

*Padmasari* : bangunan *padmasana* kecil, bangunan suci kecil terbuka (tanpa atap), digunakan

sebagai tempat pemujaan kepada Tuhan dalam agama Hindu.

- Pakuwon* : secara konteks kalender, merupakan sistem penanggalan tradisional Jawa yang digunakan untuk alat perhitungan spiritual, budaya, sosial.
- Panca Sraddha* : berarti lima keyakinan atau kepercayaan utama umat Hindu, merujuk pada landasan iman.
- Panggenép* : pelengkap atau penyempurna, terutama dalam konteks upacara agama Hindu, bermakna bahwa sesuatu telah mencapai kesempurnaan atau kelengkapan secara spiritual dan ritual.
- Panji* : bendera atau kain upacara yang berfungsi sebagai simbol suci dan pelindung dalam ritual Hindu, sarana penting yang melambangkan kehadiran spiritual serta menjaga kesucian jalannya upacara.
- Parama Śānti* : istilah atau kata yang melambangkan kedamaian tertinggi dan sempurna dalam dimensi spiritual, digunakan dalam doa, mantra, dan ucapan salam.
- Pasca-Liminal* : periode setelah seseorang atau kelompok melewati masa transisi dan memasuki keadaan baru.

- Pasraman* : tempat pendidikan atau sekolah khusus untuk mempelajari ajaran agama Hindu.
- Patra* : arti khusus berkaitan dengan faktor tempat atau keadaan, yakni kondisi dan situasi yang ada
- Pedanda/Sulinggih* : Imam atau Pendeta tertinggi dalam Hindu Bali, memiliki peran penting dalam memimpin ritual.
- Pejati* : salah satu jenis *banten* yang lengkap, terdiri dari nasi, lauk, jajanan, buah, *canang*, dan lain-lain.
- Pelangkiran* : merupakan tempat suci kecil atau altar kecil, sering digunakan di rumah atau ruangan tertentu.
- Pelinggih* : bangunan suci yang menjadi tempat ber-*stana* nya roh suci, leluhur, dewa dalam agama Hindu, digunakan untuk pemujaan dan upacara.
- Pelog* : istilah musik tradisional Jawa dan Bali, mengacu pada sistem tangga nada dalam musik gamelan.
- Penjor* : tiang bambu dan lainnya melengkung, dalam upacara dan budaya Hindu dihias sebagai simbol persembahan, kemakmuran dan kesucian.

<i>Pinandita</i>	: seorang pemimpin upacara keagamaan Hindu, yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menjalankan tugas keagamaan.
<i>Plawa/Pelawah</i>	: daun pisang atau kelapa muda yang digunakan sebagai alas atau dasar dalam pembuatan <i>banten</i> .
<i>Porosan</i>	: alas anyaman dari daun (janur) yang menjadi dasar tempat menata bahan-bahan sesaji.
<i>Pra-Liminal</i>	: tahap sebelum memasuki ambang perubahan atau transisi utama dalam suatu proses. Dalam ritual seperti penyucian, pemurnian, dan doa-doa. Dalam pertunjukan seperti persiapan mental dan fisik, berupa latihan, persiapan, doa, dan lainnya.
<i>Profan</i>	: istilah untuk penggambaran kondisi bersifat duniawi, biasa, tidak suci, tidak berhubungan dengan hal-hal religius.
<b>R</b>	
<i>Reaggregation/Reagerasi</i>	: proses berkumpul atau menyatu kembali pemulihian, pembaharuan, pertumbuhan setelah terjadinya pemisahan. Dalam konteks ritual dan pertunjukan mereka kembali ke area atau dunia nyata.

<i>Reheasel</i>	: proses latihan (gladi) sebelum pertunjukan yang sesungguhnya atau resmi dilakukan.
<i>Rerahinan</i>	: istilah dalam budaya Hindu Bali untuk hari-hari suci atau hari raya keagamaan secara rutin.
<b>S</b>	
<i>Sad Ripu</i>	: istilah yang merujuk pada enam sifat negatif atau musuh sebagai penghalang seseorang untuk mencapai kebebasan yakni keadaan <i>moksa</i> .
<i>Saka/Soko</i>	: dari banyak pemaknaan, kata ini merujuk pada Tahun dalam sistem perhitungan kalender Jawa.
<i>Sam̄sāra</i>	: konsep dalam agama Hindu yang mengacu pada siklus kehidupan, kematian, kelahiran kembali, disebut juga siklus Reinkarnasi. Terjadi karena jiwa atau kesadaran terikat hukum karma.
<i>Sang Hyang Āditya</i>	: Penyebutan yang ada atau biasa di Indonesia atau Bali untuk Dewa Surya atau Dewa Matahari. Ditekankan bahwa ‘Āditya’ adalah aspek sumber cahaya dan kehidupan, “Cahaya Matahari”.
<i>Sang Hyang Atma</i>	: istilah agama Hindu untuk jiwa atau ruh yang kekal abadi, dianggap sebagai esensi sejati dari diri manusia, yang tidak dapat

dihancurkan. Atma dianggap sebagai bagian dari Tuhan yang ada dalam diri makhluk hidup.

- Sang Hyang Candra* : nama lain untuk Dewa Bulan dalam agama Hindu, Dewa ini dianggap sebagai simbol ketenangan, kedamaian, dan kebijaksanaan.
- Sang Hyang Paramasurya* : nama lain untuk Dewa Surya, dalam agama Hindu ‘*Paramasurya*’ berarti “Matahari Agung”. Menekankan pada aspek tertinggi kekuatan dan kehidupan.
- Sang Hyang Surya* : istilah untuk Dewa Matahari, berarti ‘Matahari’, menekankan aspek sumber kehidupan dan energi.
- Saparasi/Separation* : secara implisit berarti proses pemisahan. Pada kajian ini merujuk pada tahap pemisahan antara ruang profan dengan ruang sakral.
- Senjata Nawasanga* : Senjata-senjata dewa-dewa dalam agama Hindu, merupakan prasarana dalam pemujaan/ritual.
- Sloka* : merujuk pada kalimat pendek atau bait, tulisan dalam teks-teks suci Kitab agama Hindu.
- Spectrum* : istilah yang digunakan untuk menggambarkan jangkauan atau rentang, frekuensi.

- Sreya* : istilah Sanskerta yang berarti kebaikan tertinggi atau tujuan spiritual yang mulia, dalam agama Hindu merujuk pada jalan hidup yang benar.
- Stana* : dalam Hindu berarti tempat tinggal, kediaman, persemayaman Dewa-Dewi manifes Tuhan.
- Sthula* : merujuk pada aspek material nyata dari sesuatu seperti tubuh, dunia, atau benda. Aspek fisik.
- Sukla Paksa* : setengah bulan terang, dari siklus antara *tilem* ke purnama.
- Suksma Sarira* : dalam filsafat Hindu merujuk pada bentuk tubuh non-fisik yang terdiri dari pikiran, perasaan, dan energi kehidupan seseorang.

**T**

- Taledan* : tempat atau wadah untuk menampung sisa *banten*, biasanya terbuat dari anyaman bambu atau bahan sederhana lainnya.
- Tedung* : payung hias tradisional yang melambangkan perlindungan dan kesucian dalam ritual Hindu.

- Tējā* : istilah dalam bahasa Sanskerta yang berarti cahaya suci atau sinar suci, dalam hal ini Tuhan.
- Tipologi* : klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan tipe atau kategori dengan ciri-ciri yang sama.
- Training* : proses pembelajaran dan pelatihan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan seseorang secara sistematis.
- Tri Murti* : konsep agama Hindu yang merujuk pada tiga manifestasi utama Tuhan (Brahman), yakni aspek penciptaan, pemeliharaan, dan pelepasan.
- Tri Ṛṇa* : konsep pengelompokan tiga hutang dari umat Hindu, yang dilunaskan untuk mencapai *moksa*.
- U**
- Upacara* : istilah untuk sarana upacara baik berupa *bebanten* dan sesaji lainnya.
- Utama Mandala* : bagian Pura paling dalam, merupakan bagian sakral Pura, saat masuk umat harus melalui cara khusus berupa, men-*tirta*-kan badan (kepala).
- W**
- Wali* : istilah dalam budaya Hindu, merujuk kepada tingkatan utama atau yang sakral,

baik pada konteks sarana, tari-tarian, dan lainnya.

*Widyadari* : merupakan istilah penyebutan untuk Bidadari atau makhluk surgawi yang cantik.

*Wuku* : merupakan siklus atau putaran dalam konteks kalender Jawa, *wuku* merujuk pada siklus 30 hari yang terdiri dari 30 nama *wuku*.

## Y

*Yadnya* : secara harfiah berarti kurban, atau pengorbanan atau juga persembahan dalam konteks ritual peribadatan Hindu.

*Yoga* : suatu sistem yang bertujuan untuk menyatukan jiwa dengan Tuhan (Brahman) guna mencapai spiritual lebih tinggi, bisa melalui postur tubuh, pernafasan, melalui meditasi dan konsentrasi pikiran, serta lainnya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Penulis (*Curriculum Vitae*)

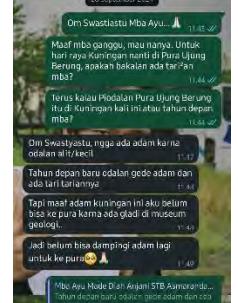


Nama : Muhamad Adam Caesar  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 09 Juli 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. K.H. M. Dahkan, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang – Banten, 15540  
No. Telepon : +62 819 5033 309  
Email : [adamcaesar158@gmail.com](mailto:adamcaesar158@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan:

1. TK Islam Al-Fatihah (2008-2009)
2. SDN Sukatani VI (2009-2013)
3. SDN Sukarame (2012-2015)
4. SMPN 4 Gunung Labuhan (2015-2016)
5. SMPN 2 Rajeg (2016-2018)
6. SMAN 26 Kabupaten Tangerang (2018-2021)
7. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (2021)

## Lampiran 2. Log Book Kegiatan

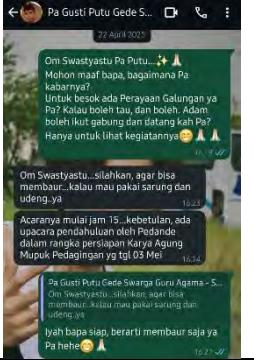
No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	18/03/24	Wawancara, dan Pengenalan awal dengan Narsumber. Membahas persoalan tari-tarian ritual di Agama Hindu, dan contoh tari <i>Rejang Dewa</i> .	
2.	07/09/24	Melakukan observasi langsung ke wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung, dan ijin dalam melakukan kegiatan.	
3.	10/09/24	Perbincangan Awal untuk Wawancara di Pura dengan Ketua Sanggar, untuk meminta ijin dalam mewawancara.	
4.	10/09/24	Wawancara Awal di wilayah Pura Wira Satya Dharma. Membahas tentang Tari <i>Rejang Dewa</i> dalam kegiatan ritual <i>Dewa Yadnya</i> di Pura.	
5.	26/09/24	Pesan Teks dengan Ketua Sanggar, membicarakan Ritual Upacara dan kaitannya dengan adanya pertunjukan tari-tarian.	

6.	08/10/24	Penyerahan Surat Ijin Observasi Awal di Pura Wira Satya Dharma	
7.	03/11/24	Melihat kegiatan latihan di wilayah Sanggar dalam Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung.	
8.	02/11/24	Konfirmasi Persiapan Latihan di Sanggar dalam Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung	
9.	17/11/24	Pesan Teks Awal setelah Wawancara dengan Guru Agama selaku narasumber, yang memberikan informasi terkait Ritual <i>Dewa Yadnya</i>	
10.	15/12/24	Pengiriman Proposal Awal, untuk konfirmasi akan kebenaran data. Pada hari ini sampai konfirmasi berikutnya, Guru Agama melakukan pengecekan pada Proposal.	

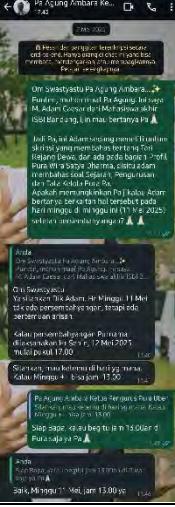
11.	18/12/24	Konfirmasi dari narasumber Guru Agama terkait isi pembahasan pada Proposal, di mana ada perubahan pada kata tertentu, dan penempatan urutan <i>yadnya</i> yang salah.	
12.	31/01/25	Konfirmasi kepada Dosen Pembimbing. Berkaitan dengan konfirmasi penulis, dengan dibimbingnya pada tahap Proposal Skripsi.	
13.	09/02/25	Konfirmasi untuk bertemu dengan Guru Agama dalam kegiatan ritual dan sekaligus wawancara untuk mengkonfirmasi data-data lanjutan.	
14.	09/02/24	Bertemu narasumber dan melakukan wawancara terkait ritual <i>Pujawali</i> di wilayah Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung.	
15.	12/02/25	Konfirmasi dan memberikan "Daftar Wawancara" untuk Jero Mangku di wilayah Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung	

16.	12/02/25	Bertemu dengan para <i>Jero Mangku</i> membahas soal penelitian, ritual <i>dewa yadnya</i> . Serta membahas administrasi atau perijinan dokumentasi saat upacara <i>dewa yadnya</i> dilakukan.	
17.	14/02/25	Bimbingan awal dengan dosen pembimbing, membahas terkait revisi bagian isi pada latar belakang proposal, tujuan dan manfaat.	
18.	19/02/25	Bimbingan kedua dengan dosen pembimbing, membahas terkait persoalan penulisan tinjauan pustaka dan kutipan pada rujukan.	
19.	20/02/25	Bimbingan ketiga dengan dosen pembimbing, konsultasi terkait isi dan pembahasan di saat sidang proposal dengan pembimbing.	
20.	06/03/25	Wawancara Mba Ayu Anjani, terkait tari-tarian dalam ritual <i>Pujawali Agung</i> , serta kegiatan sembahyang rutin umat Hindu	

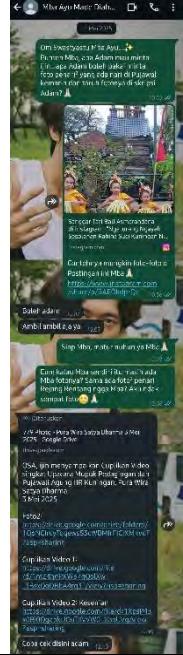
21.	17- 18/03/25	Memberikan pernyataan terkait kegiatan lanjutan skripsi & pembahasannya, serta ijin observasi yang dilakukan berikutnya, kepada narasumber Pa Putu.	
22.	21/03/25	Bimbingan pertama bersama pembimbing dua (2), bimbingan membahas tentang Bab I, dilakukan secara luring di Kampus.	
23.	21/03/25	Bimbingan pertama bersama pembimbing satu (1), bimbingan dilakukan dengan menyerahkan bahasan Bab I, dilakukan secara daring.	
24.	16/04/25	Bimbingan kedua bersama Pembimbing satu (1), membahas tentang rancangan Bab II, dilakukan secara luring	
25.	17/04/25	Bimbingan kedua bersama Pembimbing dua (2), membahas tentang revisi dan saran di Bab I. Bimbingan secara luring.	

26.	22/04/25	Memohon ijin kepada Pa Putu untuk ikut serta juga melihat kegiatan Hari Raya Galungan, yang akan dilaksanakan keesokan harinya.	
27.	23/04/25	Melihat kegiatan Hari Raya Galungan di wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
28.	27/04/25	Observasi bersama Tim Video & Photografer untuk melihat posisi peletakan Kamera di wilayah Pura, sekaligus meminta ijin untuk kegiatan perekaman di Pura	
29.	01-02/05/25	Ijin melihat kegiatan Gladi pertunjukan kesenian, terutama tari-tarian kepada Mba Ayu selaku narasumber.	
30.	02/05/25	Mengkonfirmasi surat perijinan kegiatan skripsi tugas akhir dan juga dokumentasi kegiatan <i>Pujawali Agung</i> di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung.	

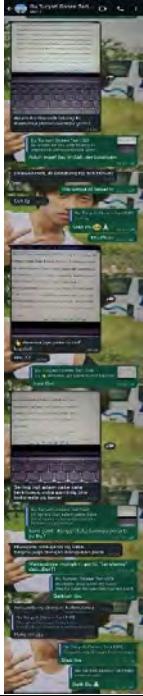
31.	02/05/25	Melihat kegiatan Gladi pertunjukan kesenian, baik musik gamelan dan juga tari-tarian.	
32.	03/05/25	Konfirmasi dari narasumber Pa Putu Swarga, terkait kegiatan yang sedang berjalan ( <i>Mupuk Pedagingan</i> ), serta kondisi dimulainya kegiatan <i>Pujawali Agung</i> .	
33.	03/05/25	Observasi dan dokumentasi kegiatan Ritual <i>Pujawali Agung</i> dan pertunjukan tari-tarian sakral, termasuk tari <i>Rejang Dewa</i> .	
34.	06/05/25	Bimbingan bersama Pembimbing dua (2), dilakukan secara luring di Kampus, membahas awal penulisan di Bab II.	
35.	09/05/25	Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), membahas progres, saran, dan susunan penulisan Bab II.	
36.	09/05/25	Bimbingan keempat bersama Pembimbing dua (2), dilakukan bersama Pembimbing satu (1), membahas progres Bab II.	

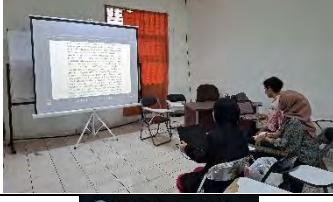
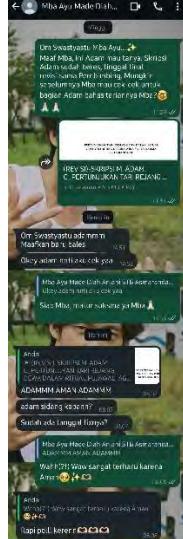
37.	07/05/25	Bertanya soal nama-nama ragam gerak kepada narasumber Mba Ayu Anjani	
38.	07/05/25	Melakukan pesan teks memohon ijin akan melakukan wawancara kepada ketua pengurus Pura, Pa Agung Ambara	
39.	11/05/25	Melakukan wawancara bersama Pa Agung Ambara, terkait struktur kepengurusan Pura, tatanan dan alur birokrasi Pura, serta sejarah terbentuknya Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
40.	13/05/25	Bimbingan kelima bersama Pembimbing dua (2), membahas persoalan Bab II & III.	

41.	13/05/25	<p>Ijin meminta foto sikap Sembahyang, baik Puja Tri Sandhya dan Kramaning Sembah, serta meminta ijin memfoto sarana sembahyang.</p>	
42.	14/05/25	<p>Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), dilakukan untuk membahas revisi dan progres Bab. II, dilakukan secara daring.</p>	

43.	14/05/25	<p>Ijin menggunakan dokumentasi kegiatan kesenian di wilayah Pura Wira Satya Dharma saat prosesi <i>Pujawali Agung</i> berlangsung.</p>	
44.	16/05/25	<p>Meminta Surat Keputusan Pengurus Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung jabatan tahun 2023-2026, kepada Pa Agung Ambara.</p>	
45.	17/05/25	<p>Bimbingan kelima bersama Pembimbing satu (1), dilakukan secara daring untuk membahas persoalan Bab II, dan Bab III.</p>	

46.	19/05/25	Mewawancara narasumber Pa Putu secara daring, terkait nama-nama bangunan suci ( <i>pelinggih</i> ) yang berada di wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
47.	19/05/25	Mewawancara Mba Ayu Anjani, terkait kegiatan pembelajaran tari-tarian di wilayah sanggar Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung.	
48.	21/05/25	Bimbingan keenam yang dilakukan secara luring bersama Pembimbing dua (2), membahas persoalan Bab II dan III.	
49.	22/05/25	Bimbingan keenam bersama Pembimbing satu (1), membahas persoalan Bab II dan III.	

50.	25/05/25	Bimbingan ketujuh bersama Pembimbing satu (1), dilakukan secara daring. Membahas revisi dan saran dalam penulisan Bab II dan III.	
51.	27/05/25	Bimbingan ketujuh bersama Pembimbing dua (2), membahas Bab III, yang dilakukan secara luring di Kampus.	
52.	28/05/25	Bimbingan kedelapan bersama Pembimbing kedua (2), membahas Bab III, Bab IV, dan seluruh bentuk Skripsi	
53.	30/05/25	Mewawancara Pa Agung Ambara, terkait data narasumber untuk kepentingan biodata narasumber.	

54.	02/06/25	Bimbingan kedelapan dengan Pembimbing Satu (1), membahas terkait keseluruhan skripsi, revisi di Bab IV terkait Simpulan.	
55.	03/06/25	Bimbingan bersama kedua Dosen Pembimbing, membahas hasil akhir dan revisi bagian simpulan pada Skripsi.	
56.	04/06/25	Perbincangan dengan narasumber tari, terkait pemberian dan pengecekan isi pada Skripsi Penulis.	
57.	04/06/25	Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), membahas tentang finalisasi naskah Skripsi, dan melihat PPT Presentasi.	
58.	04/06/25	Bimbingan bersama Pembimbing dua (2), membahas tentang finalisasi naskah Skripsi, dan melihat PPT Presentasi.	

59.	05/06/25	Percakapan dengan narasumber agama sekaligus sekretaris Pura, terkait kebenaran isi pada Skripsi yang ada.	
-----	----------	--	---

### Lampiran 3. Rekap Bimbingan

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI</b>  <b>INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG</b>  Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265  Telepon (022) 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: <a href="http://www.isbi.ac.id">www.isbi.ac.id</a></p>						
<b>REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN</b>							
<p>Judul Proposal : Pertunjukan Tari Rejang Dewa dalam Ritual Dewa Yadnya Agung di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung</p> <p>Sesi / Bahasan : ke-1 / Definisi Objek dan Fenomena Revisi Struktur Kalimat dan Alinea Revisi Latar Belakang Revisi Tujuan dan Manfaat</p> <p>Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM      Pembimbing : 196408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, CAESAR      M.Hum</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Pembimbing</td> <td style="width: 85%; padding: 5px;">Kamis, 20 Februari 2025, 11:53:42 Secara garis besar proposal sudah sesuai</td> </tr> </table> <p>Sesi / Bahasan : ke-2 / Revisi Proposal oleh Pa Henry - Revisi Kutipan - Revisi Penulisan Tinjauan Pustaka - Masukan soal landasan konsep pemikiran: Struktur, cantumkan pendapat Claude Levi-Strauss, setelah itu Pendapat Sumandyo Hadi.</p> <p>Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM      Pembimbing : 196408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, CAESAR      M.Hum</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Tidak ada data percakapan</td> <td style="width: 85%; padding: 5px;"></td> </tr> </table> <p>Sesi / Bahasan : ke-3 / - Diskusi dan Saran Landasan Konsep - Isi Bahasan Latar Belakang - Interpretasi Penulis kepada Ritual</p> <p>Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM      Pembimbing : 196408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, CAESAR      M.Hum</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Tidak ada data percakapan</td> <td style="width: 85%; padding: 5px;"></td> </tr> </table>		Pembimbing	Kamis, 20 Februari 2025, 11:53:42 Secara garis besar proposal sudah sesuai	Tidak ada data percakapan		Tidak ada data percakapan	
Pembimbing	Kamis, 20 Februari 2025, 11:53:42 Secara garis besar proposal sudah sesuai						
Tidak ada data percakapan							
Tidak ada data percakapan							

*Gambar 132. Rekap Bimbingan Proposal  
(Sumber: Lembar Cetak Digital Siakad, 2025)*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**  
Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265  
Telepon (022) 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

**REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN**

<b>Judul Proposal</b>	:	Pertunjukan Tari <i>Rejang Dewa</i> dalam Ritual <i>Pujawali Agung</i> di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung
<b>Sesi / Bahasan</b>	:	ke-1 / Penyerahan Bentuk Revisi dari Proposal, yang kemudian disusun ulang menjadi Bab 1. Berikut merupakan file PDF Bab 1 yang ada pada Skripsi yang disusun.
<b>Mahasiswa</b>	:	211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

<b>Pembimbing</b>	
Selasa, 8 April 2025, 10:18:45 Perbaikan dari proposal ke bab 1 - sistematika disusun sesuai ketentuan panduan	

<b>Sesi / Bahasan</b>	:	ke-1 / Bimbingan Membahas isi dari Bab 1, berupa: - Rumusan Masalah - Tujuan dan Manfaat - Tinjauan Pustaka - Landasan Konsep Pemikiran - Metode Penelitian di dalamnya merevisi isi bagian-bagian tersebut, pertanyaan, dan masukan. Serta dilanjut dengan pembahasan Latar Belakang yang harus dipadatkan (untuk revisi).
<b>Mahasiswa</b>	:	211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan
---------------------------

<b>Sesi / Bahasan</b>	:	ke-2 / Penjelasan dan Revisi: 1. Penulisan dan kalimat yang diperbaiki, pada bagian Latar Belakang 2. Penulisan-penulisan istilah yang harus diperbaiki, seperti "pangene", dsb 3. Penyamaan kata atau kalimat (konsistensi kata), seperti penulisan "Dewa Yadnya (italic)" "tari Rejang Dewa", dan sebagainya.
<b>Mahasiswa</b>	:	211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan
---------------------------

<b>Sesi / Bahasan</b>	:	ke-2 / Penjelasan dan Revisi awal Bab 2, dengan Pembimbing 1: 1. Revisi bagian awal, harus ada penjelasan awal mengenai "Pura", 2. Revisi bagian paragraf awal, kedua dan seterusnya (sebelum subbab 2.1 bagian 1.), 3. Tambahkan bagian wawancara/kutipan yang mendukung mengenai sejarah Pura. 4. Perhatikan kembali penulisan
<b>Mahasiswa</b>	:	211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Sabtu, 26 April 2025, 21:23:15 bab1; Latar belakang - penjelasan mengenai pura - penggunaan kalimat bagian awal belum jelas sebelum masuk poin 2.1 - tambahkan kutipan/sumber wawancara mengenai sejarah pura - perhatikan dalam membuat kalimat -
--

<b>Sesi / Bahasan</b>	:	ke-3 / Bimbingan Skripsi Bab II, membahas: - Pemberahan Kalimat dari beberapa bagian Subbab - Perubahan nama Sub-Subjudul: dari kata "Tempat Peribadatan sebagai Sekolah Agama", menjadi "Pura sebagai Sekolah Agama". Begitu juga dengan kata "Tempat Peribadatan sebagai Sanggar Seni", menjadi "Pura sebagai Sanggar Seni".
<b>Mahasiswa</b>	:	211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan
---------------------------

Dokumentasi: MUHAMAD ADAM CAESAR, date: 04 Juni 2025 17:10:00 WIB | isbimastercloud.com/bsce/fitur\_bimbingan\_tulisan\_id/4404

**Sesi / Bahasan** : ke-3 / Bimbingan bersama Pembimbing 1 dan 2 Pembahasan tentang Bab. 2 - Perubahan Narasi dalam subbab - Penyederhanaan Kalimat yang digunakan - Penentuan Subbab Bab 2, pada bagian 2.3 - Perubahan Sub-subbab Bagian 2.1 No. 1 poin "a. Masyarakat Luar dan Dalam" menjadi satu paragraf dengan paragraf sebelumnya. - Perubahan Poin Sub-Subbab dari "a)" menjadi "a". - Penempatan Sub-subbab Bab 3, bagian 3.2, No. 2., ditambah 2 Poin menjadi: a. Bentuk Penyajian; dan b. Struktur Koreografi.

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 16 Mei 2025, 09:17:48

Rev bab2:

- Pemberahan kalimat pada beberapa alinea yang masih belum sesuai dengan spok
- sistematika penomeran pada sub bab
- Perubahan sub bab 2.1 poin a. tentang masyarakat luar dan dalam menjadi satu paragraf

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / Bimbingan bersama Pembimbing 1 dan 2 Pembahasan tentang Bab. 2 - Perubahan Narasi dalam subbab - Penyederhanaan Kalimat yang digunakan - Penentuan Subbab Bab 2, pada bagian 2.3 - Perubahan Sub-subbab Bagian 2.1 No. 1 poin "a. Masyarakat Luar dan Dalam" menjadi satu paragraf dengan paragraf sebelumnya. - Perubahan Poin Sub-Subbab dari "a)" menjadi "a" - Penempatan Sub-subbab Bab 3, bagian 3.2, No. 2., ditambah 2 Poin menjadi: a. Bentuk Penyajian; dan b. Struktur Koreografi.

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn CAESAR

Tidak ada data perakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / Bimbingan Bab II: - Pemberahan Kata Pengantar, paragraf 1 dan 2, serta bagian Dosen Pembimbing - Beberapa kalimat rancu yang harus di benahi, terutama bagian Subbab 2.1, bagian 1. - Perubahan kata sambung di awal kalimat paragraf - hindari kalimat satu paragraf dengan kata "Juga, dan" yang berulang, terlalu banyak - Keterangan gambar Bab 2, bagian sikap sembahyang, benahi.

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Sabtu, 17 Mei 2025, 23:24:03

- Kata pengantar masih terlalu panjang dalam satu kalimat
- Bab2 masih banyak kalimat yang rancu di poin sub bab 2,1 bagian 1
- banyak di awal kalimat yang menggunakan kata sambung
- masih banyak disatu kalimat menggunakan kata "juga"
- penggunaan gambar masih belum benar

**Sesi / Bahasan** : ke-5 / Revisi Bimbingan: - Kesalahan tdk pada bagian Kata Pengantar - Revisi Bab II, pada bagian awal Profil Pura - Kerancuan tulisan yang panjang, benahi kembali maksud kalimat tersebut. - Beberapa bagian lainnya di Bab II, pengetikan yang kurang tepat, kata sambung awal kalimat dan sebagainya - Ubah kalimat awal yang dilawali kata sambung: untuk, dari, yang, walaupun, dan lainnya - Data Gambar lengkap kembali - Banyak kata "Dan" yang ada dalam satu kalimat, ubah kembali, ubah dengan kata lain, misal: "Serta" - Referensi dan literatur tertulis masih kurang, hanya wawancara dan Tim Penulis - Masih ada kata yang seharusnya disambung, tapi dipisah. Kata kerja sifat disambung, dan Kata menunjukkan tempat, waktu dipisah.

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Kamis, 22 Mei 2025, 10:29:56

- Benahi kembali kata pengantar
- bab2: profil pura
- masih banyak kalimat yang terlalu panjang dan rancu
- masih banyak kata sambung yang menjadi awal kalimat
- data gambar lengkap
- tambahkan referensi terkait konten
- masih banyak literatur yang harus ditambahkan

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-6 / Bab II dan III: - Perubahan kata-kata di beberapa kalimat pada Bab II dan III - Revisi dan perubahan beberapa kalimat atau kata pada beberapa bagian Bab II - Bab III, tambahkan interpretasi Richard E. Palmer - Perubahan Dewa Yadnya Agung, menjadi Pujawali Agung disetiap pembahasan bab tersebut.  
**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR    **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 30 Mei 2025, 20:53:27

Bab 2 dan 3:

- Masih banyak kata-kata dibeberapa kalimat yang belum tepat
- masih banyak kalimat yang rancu dan terlalu panjang dalam satu kalimat
- bab 3 dalam analisis menggunakan teori Richard E. Palmer tentang interpretasi
- perubahan judul dalam kata Dewa Yadnya Agung menjadi Pujawali agung

**Sesi / Bahasan** : ke-6 / Bimbingan ini membahas tentang: Bab II: - Mengoreksi bagian-bagian kata-kata dan kalimat pada - Penulisan keterangan Gambar: Jika gambar lebih dari 1 dan keterangan sama, Hanya berikan deskripsi "Gambar 1. Bla...Bla...." bukan "Gambar 1, & Gambar 2. Bla...Bla..." - Perubahan tata letak penjelasan di Bab III: 3.1 Saparasi... a. Menentukan Kriteria Penari (tambahan) seterusnya sama penjelasan di atas ada di taruh di bagian 3,2 sebelumnya, maka di pindahkan pada bagian persiapan di awal (Saparasi) 3.2 Liminal Bagian 1. Menari Secara Bersama: a. Bentuk Penyajian, penjelasan itu di satukan pada paragraf bagian atas saja, lalu.. Tambahkan "keterangan" sebelum ke poin 'a', Poin a menjadi "a. Struktur Koreografi"

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR    **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-7 / Revisi Pada Bab II dan III: - Penulisan wawancara, benar berdasarkan: (Wawancara, di Tempat Tgl/Bln/Thn) - Kata Dewasa, dan lainnya, di kecilkan huruf depannya - Kata 'terkhusus' diubah, Hlm. 76 -Kata "Di antaranya:" diubah satukan dengan kata sebelumnya jadi "..., di antaranya:" - Kata "dalam" di bagian 'Dalam Pura', di ubah jadi "dalam Pura" - Terjemahan dari kutipan buku Tim Penulis langsung - Jangan ada kata sambung di awal kalimat "Yang, Dari, Dan, Oleh, Dengan, Akan, dll" - Jangan di kutip ulang yang "Soedarsono" - Bagian jenis kelamin, liat, tambah kutipan Sumandiyo - Bab III tunggu Adam untuk menganalisis

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR    **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 30 Mei 2025, 20:48:08

Sistematika:

- Penulisan wawancara
- kata yang harus disambung dan dipisah masih banyak salah
- hindari kata sambung di awal kalimat
- Referensi yang sudah tahunnya lampau diganti
- tambahkan kutipan yang terkait dengan pembahasan bab3

**Sesi / Bahasan** : ke-7 / Bab III: - Setiap Subbab 2.3, 3.3, dan sebagainya di spasi satu dari paragraf bagian sebelumnya - Perubahan pada bagian 3.2 Liminal, 2. Menari Secara Bersama. Menyesuaikan sebelas aspek isi struktur tari Sumandiyo Hadi - Penambahan Isi menyesuaikan Sumandiyo Hadi, Tipe/Jenis/Sifat Tari, Judul dan Tema di pisah. - Bagian kata-kata pada kalimat diperbaiki - Sesuaikan anak Subbab (1, a, 1)) - Tambahkan Interpretasi berdasarkan Richard E. Palmer di akhir pembahasan Bab III.

**Mahasiswa** : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR    **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Dokumen ini dikirim oleh MUHAMAD ADAM CAESAR pada 04 Juni 2025 17:30:10 WIB | id: datacloud.complaintfile\_3mtinggankonsultasi@idntviral404

<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-8 / Bimbingan ke-VIII: - Membahas isi Bab III dan Bab IV, - Bab IV, 4.1 Simpulan; ubah dan tambahkan lagi isi simpulan agar tergambar atau terdeskripsikan apa yang di sampaikan di Bab III. - Mengubah beberapa awal kalimat di dalam Paragraf yang memakai kata sambung, "Untuk", "Adapun", "Sebagai" - Kutipan diubah, jika sudah di sebutkan sebelumnya Nama Lengkap, di selanjutnya hanya sebutkan nama belakang penulis.
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Rabu, 4 Juni 2025, 11:10:37	
Membahas Bab 3 dan 4 - Bab 4.1 poin simpulan masih belum semua terjawab dari rumusan masalah - Awal kalimat masih banyak kata sambung - sistematika kutipan masih belum sesuai panduan	
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-8 / Bimbingan: - Ubah setiap paragraf tanggung di akhir halaman, (2 baris kalimat) di enter ke bawah/lembar selanjutnya - Ubah beberapa kata atau spasi yang disatukan dan dipisah. Kata Kerja, Kata Benda/Tempat - Bagan Korelasi pindahkan ke bagian awal, sebelum bahas Palmer. (Awalnya di bawah, akhir penjelasan korelasi) - Beberapa kalimat/kata di bagian kesimpilan diperbaiki -Tambahkan kegiatan selama proses skripsi dan bimbingan di bagian lampiran-lampiran.
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Tidak ada data percakapan	
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-9 / Bimbingan: - Pemberahan isi bahasan di bagian Simpulan - Merubah beberapa kalimat dalam paragraf - Fiksasi kesimpulan - Perubahan beberapa kalimat dalam Abstrak - Penambahan 'kata kunci' - Pemberahan tulisan webtografi, bagian tahun tidak di dalam kurung, dan penambahan kapan di akses.
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Rabu, 4 Juni 2025, 11:18:08	
Perbaikan isi dari nsimpulan - pemberahan kalimat dalam beberapa paragraf - Pemberahan sistematika dalam webtografi	
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-9 / Bimbingan: - Pemberahan isi bahasan di bagian Simpulan - Merubah beberapa kalimat dalam paragraf - Fiksasi kesimpulan - Perubahan beberapa kalimat dalam Abstrak - Penambahan 'kata kunci' - Pemberahan tulisan webtografi, bagian tahun tidak di dalam kurung, dan penambahan kapan di akses.
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Tidak ada data percakapan	
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-10 / Bimbingan: - Melihat dan Mengrevisi PPT di bagian awal - Pengecekan bagian Simpulan - Pengecekan Bagian Daftar Pustaka - Pengecekan Bagian Daftar Webtografi
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Tidak ada data percakapan	
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-10 / Bimbingan: - Isi Simpulan, di benahi - Benahi halaman Daftar Pustaka, Daftar Webtografi, Glosarium - Membenahi tulisan Glosarium - Melihat dan Membimbing dalam isi PPT
<b>Mahasiswa</b>	: 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR <b>Pembimbing</b> : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
Rabu, 4 Juni 2025, 17:14:32	
-Pemberahan keseluruhan - bab 4 simpulan - perbaikan halaman dafr pustaka,, webtografi dll - konsultasi PPT	

Dokumen: MUHAMAD ADAM CAESAR, pada 04 Jun 2025 17:30:10 WIB | <https://studycloud.com/uploads/file/Bimbingan%20Skripsi.pdf> | ID: 1464

*Gambar 133. Lembar Bimbingan Skripsi  
(Sumber: Lembar Cetak Digital Siakad, 2025)*

**Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan**

Gambar 134. Observasi dalam ritual *Dewa Yadnya*, Upacara *Galungan*  
(Foto: Koleksi Muhamad Adam Caesar, 2024)



Gambar 135. Membantu Kegiatan di Pura  
(Foto: Koleksi Jilan Ibrahim Rabani, 2025)



Gambar 136. Berfoto bersama para Pemangku & Pengurus Pura  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



Gambar 137. Kegiatan latihan Tari-tarian  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 138. Latihan Musik Gamelan*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 139. Kegiatan Mencaru di Hari Raya Galungan*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 140. Persiapan Sarana Bebanten sebelum Hari-H Pujawali Agung*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 141. Kegiatan Mendak Toya*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 142. Penabuh Gamelan saat Mendak Toya/Pujawali Agung*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 143. Kegiatan Menghaturkan Banten & Berdoa*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 144. Pemuda & Pemudi Sembahyang sebelum Pujawali Agung*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 145. Persiapan para Penari Baris Gede*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 146. Persiapan para Penari Rejang Dewa*  
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 147. Pedanda Mempuja di Ritual Pujawali Agung*  
(Foto: Koleksi Syafaq, 2025)



*Gambar 148. Ibu-ibu Serati Banten Mecaru di Ritual Pujawali Agung*  
(Foto: Koleksi Albiyan, 2025)



*Gambar 149. Kegiatan Mecaru/Bhuta Yadnya oleh Sesi Mecaru*  
(Foto: Koleksi I Wayan Sengara, 2025)

## Lampiran 5. Surat, Administrasi, dan Sebagainya

<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b>  <b>INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG</b>  <b>FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN</b>  <b>JURUSAN SENI TARI</b>          Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265          Telepon (022) 7314982, 7315453, faks. (022) 7303021 Laman: <a href="http://www.isbi.ac.id">www.isbi.ac.id</a></p>											
<table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 532/IT.8.6.4/KP.06.01/2024</td> <td style="width: 30%;">Bandung, 04 Oktober 2024</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td colspan="2">: Pengantar Observasi</td> </tr> </table>		Nomor	: 532/IT.8.6.4/KP.06.01/2024	Bandung, 04 Oktober 2024	Lampiran	: -		Perihal	: Pengantar Observasi		
Nomor	: 532/IT.8.6.4/KP.06.01/2024	Bandung, 04 Oktober 2024									
Lampiran	: -										
Perihal	: Pengantar Observasi										
<p>Kepada Yth,  <b>Kelian Banjar Pura Wira Satya Dharma,</b>  <b>Ujung Berung Bandung</b>          Di          Tempat</p>											
<p>Melalui Surat ini, kami Jurusan Seni Tari ISBI Bandung menerangkan bahwa:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Muhamad Adam Caesar</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> <td>211133074</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>:</td> <td>VII Pengkajian</td> </tr> </table> <p>Adalah Mahasiswa Jurusan Seni Tari ISBI Bandung yang saat ini akan melaksanakan observasi Penelitian Tugas Akhir terhadap Tari Rejang Dewa dalam Ritual Dewa Yadnya pada Upacara Keagamaan Hindu". Mohon kiranya Bapak/Ibu bisa membantu mahasiswa kami tersebut guna kelengkapan data untuk kebutuhan Ujian Tugas Akhir. Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan bantuanmu, diucapkan banyak terima kasih.</p>			Nama	:	Muhamad Adam Caesar	NIM	:	211133074	Semester	:	VII Pengkajian
Nama	:	Muhamad Adam Caesar									
NIM	:	211133074									
Semester	:	VII Pengkajian									
<p>Ketua Jurusan Tari,  <b>Ai Mulyani, S.Sn., M.Si.</b>          NIP.196610061990032002</p>											
<p>Tembusan:          1. Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung          2. Arsip</p>											

*Gambar 150. Surat Ijin Observasi ke Pura Wira Satya Dharma,  
 Ujungberung Kota Bandung  
 (Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2024)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265

Telepon (022) 7314982,7394532 - Faxsimili (022) 7303021 Laman: [www.isbi.ac.id](http://www.isbi.ac.id)

Nomor : 0526/IT8.6.1/KM.00.01/2025

Bandung, 02 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Take Video

Kepada Yth.

**Jero Mangku dan Pengurus Pura Wira Satya Dharma,**

**Ujung Berung Kota Bandung**

di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan Ujian Tugas Akhir yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa kami dari Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, kami bermaksud mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian/wawancara, Adapun mahasiswa yang bersangkutan adalah :

**Nama : Muhamad Adam Caesar**

**NIM : 211133074**

Penelitian/wawancara ini bertujuan untuk mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kesedian dan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin serta kesempatan kepada mahasiswa kami dalam pelaksanaan penelitian/wawancara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Gambar 151. Surat Ijin Penelitian Skripsi*  
(Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2025)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265  
Telepon (022) 7314982,7394532 - Faxsimili (022) 7303021 Laman: [www.isbi.ac.id](http://www.isbi.ac.id)

---

Nomor	: 0526/IT8.6.1/KM.00.01/2025	Bandung, 02 Mei 2025
Lampiran	:	-
Perihal	Permohonan Izin Take Video	

Kepada Yth.  
**Jero Mangku dan Pengurus Pura Wira Satya Dharma,**  
**Ujung Berung Kota Bandung**  
di  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan akan di laksanakan kegiatan Ujian Tugas Akhir Gelombang I Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung Tahun Akademik 2024/2025, kami Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung memohon kepada Pengurus Pura Wira Satya Dharma, Ujung Berung Kota Bandung untuk memberikan izin penggunaan tempat untuk Take video guna mendukung proses kegiatan tersebut adapun tempat yang akan digunakan adalah Lingkup Pura Wira Satya Dharma. Oleh karena itu kami mohon untuk memberikan izin pempinjaman Tempat tersebut kepada :

Nama	:	Muhamad Adam Caesar
NIM	:	211133074

yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal	:	03 Mei 2025
Jam	:	14.00 WIB s.d Selesai
Tempat	:	Lingkup Pura Wira Satya Dharma

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan kepada Bapak/ibu, dan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

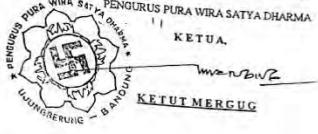



Ketua Jurusan Tari  
Ar Mulyadi, S.Sn., M.Si.  
NIP. 196610061990032001

*Gambar 152. Surat Permohonan Ijin Take Video  
(Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2025)*

<p><b>WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR</b></p>  <p>Sekretariat : Jln. Permatang Bumi 3 No. 06 RT.06 RW.03 Kec. Citaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kab. Bandung Tlp.0822.1886.4311 (Ketua), 0857.3151.0485 (sekretaris) Email : banjarrbandungtimur2025@gmail.com</p> <p><b>KEPUTUSAN</b> <b>KETUA BANJAR BANDUNG TIMUR</b> NOMOR: 09/SK/BBT/X/2023 <b>TENTANG</b> <b>PENGANGKATAN</b> <b>PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA</b> <b>YON ZIPUR 9/1 KOSTRAD</b> <b>MASA BHAKTI 2023 - 2026</b></p> <p>Umum Agwanamastu</p> <p><b>KETUA BANJAR BANDUNG TIMUR</b></p> <p><b>Menimbang</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa guna mengkoordinasi kegiatan-kegiatan di Pura Wira Satya Dharma perlu ditetapkan Pengurus Pura Wira Satya Dharma.</li> <li>b. bahwa saat ini kepengurusan Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020-2023 telah berakhir dan untuk tetap dapat terlaksananya kegiatan di Pura Wira Satya Dharma perlu di pilih dan di tetapkan kepengurusan yang baru.</li> <li>c. bahwa warga yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengkoordinasi kegiatan-kegiatan Pura Wira Satya Dharma.</li> </ul> <p><b>Mengingat</b> :</p> <p>SK Ketua Banjar Bandung Timur No. : 04/SK/RP/BHT/X/2023 tentang pengangkatan dewan pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020-2023 tanggal 09 Juli 2020.</p> <p><b>Menperhatikan</b> :</p> <p>Hasil rapat pengurus Banjar dan pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020 – 2023 bersama Soswara dan Ketua Kelompok di Banjar Bandung Timur pada hari Minggu, tanggal 03 September 2023, tentang pemilihan pengurus pura masa bhakti 2023 - 2026</p>	<p><b>WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR</b></p>  <p>Sekretariat : Jln. Permatang Bumi 3 No. 06 RT.06 RW.03 Kec. Citaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kab. Bandung Tlp.0822.1886.4311 (Ketua), 0857.3151.0485 (sekretaris) Email : banjarrbandungtimur2025@gmail.com</p> <p><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p><b>Menimbang</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertama : Susunan Pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2023-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini.</li> <li>Kedua : Pengurus Pura Wira Satya Dharma terpilih harus dapat bekerja sama dengan lembaga keagamaan lain yang ada di Banjar Bandung Timur dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di Pura Wira Satya Dharma.</li> <li>Ketiga : Menyampaikan laporan kegiatan dan keuangan minimal satu tahun sekali kepada umat Banjar Bandung Timur selaku pengempon Pura Wira Satya Dharma.</li> <li>Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan. Apabila di ketemu hari tersebut terdapat ketidaklurusan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.</li> </ul> <p>Ditetapkan di Bandung Pada tanggal 11 September 2023 Ketua Banjar Bandung Timur</p>  <p>I Gedé Ravi Sumarya</p> <p>Terdapat disampaikan kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus PBBI Kota Bandung</li> <li>2. Pengurus Wasudha Bandung Raya</li> <li>3. Pengurus Tempat Banjar Bandung Timur</li> <li>4. Raja</li> </ol>
<p><b>WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR</b></p>  <p>Sekretariat : Jln. Permatang Bumi 3 No. 06 RT.06 RW.03 Kec. Citaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kab. Bandung Tlp.0822.1886.4311 (Ketua), 0857.3151.0485 (sekretaris) Email : banjarrbandungtimur2025@gmail.com</p> <p><b>LEMBAGA</b> Surat Keputusan IL.1A.BANJAR.BANDUNG.II/I.U. 6.00005-2953/GBI / X/2023 Hal. Soswara Pengurus Pura WSD</p> <p><b>SUSUNAN PENGURUS</b> <b>PURA WIRA SATYA DHARMA YON ZIPUR 9/1 KOSTRAD</b> <b>MASA BHAKTI 2023 - 2026</b></p> <p><b>Pelindung</b> : 1. Komandan Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD 2. Ketua Persada Hindu Dharma Indonesia Kota Bandung</p> <p><b>Penasional</b> : 1. Ketua Yayasan Wira Satya Dibarina 2. Ketua Banjar Bandung Timur</p> <p><b>Pembina</b> : Pasi Intel Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD : Dankma Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD</p> <p><b>Ketua</b> : Anak Agung Komang Putra Ambra <b>Walid</b> : Wayan Wiadnyana <b>Sekretaris</b> : Gusti Putu Gede Suwarga <b>Sekretaris 2</b> : Putri Artha <b>Bendahara</b> : Made Sukiman <b>Seksi Pemeliharaan dan Perlengkapan</b> : 1. Gusti Nyoman Rai Putra 2. Made Redrite 3. Made Sama 4. I. Nyoman Manu Widjaya 5. Made Klastra 6. I. Wayan Guna 7. Made Dharma Semadhi</p> <p><b>Seksi Humas</b> : Ketua tempok ( Darma Purana, Dharma Puri, Tepi Siring)</p> <p style="text-align: right;">Bandung, 11 September 2023 Ketua Banjar Bandung Timur</p>  <p>I Gedé Ravi Sumarya</p>	

*Gambar 153. SK Pengurus Pura 2023*  
(Sumber: Surat Cetak Digital Banjar Bandung Timur, 2023)

<p align="center"><b>PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA</b> SEKRETARIAT JALAN GOLF IV BLOK III NOMOR 3 TELEFON: 780139 UJUNG BERUNG BANDUNG</p> <p align="center"><b>SURAT KEPUTUSAN KETUA PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA</b> NOMOR : 07/PWSD/SKEP/VI/96/UU.BR</p> <p align="center"><b>T E N T A N G</b></p> <p align="center"><b>SUSUNAN PANITIA DAN PEMBAGIAN TUGAS PERSONALIA ODALAN</b></p> <p>Membaca : Surat Keputusan Parada Kota Madya Bandung tanggal 2 Januari 1996, Nomor 02/PHD/KEP/KOD/VII/95 tentang Pembentukan Pengurus Pura WIRA SATYA DHARMA.</p> <p>Merimbang : 1. bahwa Upacara Odalan Pura WIRA SATYA DHARMA yang jauh pada Hari Sabtu Kilwon Wuks Kunungan tanggal 3 Agustus 1996 ; 2. bahwa untuk pelaksanaan Odalan tersebut diperlukan pelaksana-pelaksana personalia yang dapat bertanggung jawab dan sanggup mendukung sejuga perlu dibentuk Panitia Odalan yang nantinya dapat diharapkan bisa menghadirkan koordinasi antara anggota Banjar Bandung Timur dan Selatan ;</p> <p>Mengingat : 1. Waktu pelaksanaan Upacara Odalan relatif sudah cukup dekat ; 2. Hasil pertemuan Pengurus Pura WIRA SATYA DHARMA dengan Ketua Banjar Bandung Timur dan Banjar Bandung Selatan beserta stafnya pada tanggal 22 Juni 1996 ;</p> <p align="center"><b>M E M U T U S K A N</b></p> <p>Menetapkan : <b>KEPUTUSAN KETUA PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA TENTANG SUSUNAN PANITIA DAN PEMBAGIAN TUGAS PERSONALIA ODALAN</b></p> <p>PERTAMA : Membentuk/ menyusun Personalia dan Pembagian tugas dalam Panitia Odalan Pura WIRA SATYA DHARMA, sebagaimana daftar lampiran Surat Keputusan ini.</p> <p>KEDUA : Masing-masing Seksi dengan personaliamnya dalam rencana pelaksanaan Odalan diharapkan dapat mengadakan koordinasi dengan seksi-seksi lain serta pengurus Pura dalam rangka keperluan-keperluan materi maupun non materi Odalan.</p>	<p><b>KETIGA</b> : Setiap seksi-seksi beserta anggotanya bertanggung jawab terhadap tugas kelancaran dan keberhasilan tugas yang mulia dan suci.</p> <p><b>KEMPAT</b> : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan dengan ketertiban spesial terjadi hal-hal yang belum tercantum dalam Surat Keputusan ini, akan dindaklanjuti penyempurnaan kemudian.</p> <p align="right">Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 22 Juni 1996</p> <p align="center">    <b>KETUA</b>  <b>KETUT MERUGUG</b> </p>																																																																																																									
<p align="center"><b>DAFTAR LAMPIRAN</b></p> <p align="center"><b>SURAT KEPUTUSAN KETUA PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA</b> Nomor : 07/PWSD/SKEP/VI/1996/UU.BR Tanggal : 22 Juni 1996</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">I.</td> <td>Ketua Umum</td> <td>Ketua Pengurus Pura (Ketut Merugug)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ketua I</td> <td>Ketua Banjar Bandung Timur (Agung Komang Ambara)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ketua II</td> <td>Ketua Banjar Bandung Selatan (I. Ost. Ketut Purba)</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Sekretaris</td> <td>Sekretaris Pura (Nyoman Sida dan Putu Rajendra)</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Bendahara</td> <td>Bendahara Pura (I Gst Ngk. Karansa dan I. Dw. Ki. Alit)</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Seksi Upacara/ Kerohanian</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinator</td> <td>Pinandita Pura (I Gst. Made Wirta)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>Ketut Pasek dan Ida Bagus Prinith</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Nyoman Neawan, Wayan Suastama, Ketut Yasa Girin, Nyoman Suemaha, Ida Bagus Rai Adnyana</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Seksi Bebonten</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinator</td> <td>Istri Pinandita (Ibu I. Gst. Made Wirta) dan Ibu Ketut Merugug</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>Ibu I. Gst. Ketut Purba</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Ibu-ibu Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan</td> </tr> <tr> <td>VI.</td> <td>Seksi Dana</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinatur</td> <td>Wayan Aranya dan Ketut Rencis</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>Ketua-ketua Kelompok Banjur Bandung Timur dan Selatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Wayan Denti, I Dewa Ketut Alit, Ketut Tedja</td> </tr> <tr> <td>VII.</td> <td>Seksi Perlengkapan Transportasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinator</td> <td>I Gst Ngumbu Narayya</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>Nyoman Laken</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Nyoman Alit, Ngk. Ki. Arayasa, Nyoman Wirasa, Putu Parwata, Dawa Gede Jsd, Wayan Karnawa</td> </tr> <tr> <td>VIII.</td> <td>Seksi kesenian</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinator</td> <td>Nengah Madja</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>I Gst. Ketut Purba</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Sang Putu Swecana, Made Sudana, Nyoman Winaya, Putu Raksa, I Dewa Ketut Alit</td> </tr> <tr> <td>IX.</td> <td>Seksi Dokumentasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinator</td> <td>Wayan Mandia</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wakil</td> <td>Ketut Seyub</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Anggota</td> <td>Patiikayana</td> </tr> </table>	I.	Ketua Umum	Ketua Pengurus Pura (Ketut Merugug)		Ketua I	Ketua Banjar Bandung Timur (Agung Komang Ambara)		Ketua II	Ketua Banjar Bandung Selatan (I. Ost. Ketut Purba)	II.	Sekretaris	Sekretaris Pura (Nyoman Sida dan Putu Rajendra)	III.	Bendahara	Bendahara Pura (I Gst Ngk. Karansa dan I. Dw. Ki. Alit)	IV.	Seksi Upacara/ Kerohanian			Koordinator	Pinandita Pura (I Gst. Made Wirta)		Wakil	Ketut Pasek dan Ida Bagus Prinith		Anggota	Nyoman Neawan, Wayan Suastama, Ketut Yasa Girin, Nyoman Suemaha, Ida Bagus Rai Adnyana	V.	Seksi Bebonten			Koordinator	Istri Pinandita (Ibu I. Gst. Made Wirta) dan Ibu Ketut Merugug		Wakil	Ibu I. Gst. Ketut Purba		Anggota	Ibu-ibu Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan	VI.	Seksi Dana			Koordinatur	Wayan Aranya dan Ketut Rencis		Wakil	Ketua-ketua Kelompok Banjur Bandung Timur dan Selatan		Anggota	Wayan Denti, I Dewa Ketut Alit, Ketut Tedja	VII.	Seksi Perlengkapan Transportasi			Koordinator	I Gst Ngumbu Narayya		Wakil	Nyoman Laken		Anggota	Nyoman Alit, Ngk. Ki. Arayasa, Nyoman Wirasa, Putu Parwata, Dawa Gede Jsd, Wayan Karnawa	VIII.	Seksi kesenian			Koordinator	Nengah Madja		Wakil	I Gst. Ketut Purba		Anggota	Sang Putu Swecana, Made Sudana, Nyoman Winaya, Putu Raksa, I Dewa Ketut Alit	IX.	Seksi Dokumentasi			Koordinator	Wayan Mandia		Wakil	Ketut Seyub		Anggota	Patiikayana	<p>X. Seksi Konsumsi/ Dapur</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Koordinator</td> <td>Ibu Nyoman Radeg dan Ibu Agung Komang Ambara</td> </tr> <tr> <td>Wakil</td> <td>Ibu Wayan Tjager</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>Ibu Made Djeger, Ibu Nyoman Alit, Ibu Wihuni, Ibu Krishna, Ibu Nyoman Wirasa, Ibu Ketut Rencis, Ibu Dewa Buwana</td> </tr> </table> <p>XI. Seksi Kebersihan</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Koordinator</td> <td>Wayan Tagel</td> </tr> <tr> <td>Wakil</td> <td>I Gst Ngumbu Ketut Sarska</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>Dewa Putu Cahya</td> </tr> </table> <p>XII. Seksi Umum/ Kebersihan</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Koordinator</td> <td>Pande Gede Sinarjaya</td> </tr> <tr> <td>Wakil</td> <td>Rai Puspawan</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>Muda-mudi Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan</td> </tr> </table> <p align="right">Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 22 Jun 1996</p> <p align="center">    <b>KETUA</b>  <b>KETUT MERUGUG</b> </p>	Koordinator	Ibu Nyoman Radeg dan Ibu Agung Komang Ambara	Wakil	Ibu Wayan Tjager	Anggota	Ibu Made Djeger, Ibu Nyoman Alit, Ibu Wihuni, Ibu Krishna, Ibu Nyoman Wirasa, Ibu Ketut Rencis, Ibu Dewa Buwana	Koordinator	Wayan Tagel	Wakil	I Gst Ngumbu Ketut Sarska	Anggota	Dewa Putu Cahya	Koordinator	Pande Gede Sinarjaya	Wakil	Rai Puspawan	Anggota	Muda-mudi Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan
I.	Ketua Umum	Ketua Pengurus Pura (Ketut Merugug)																																																																																																								
	Ketua I	Ketua Banjar Bandung Timur (Agung Komang Ambara)																																																																																																								
	Ketua II	Ketua Banjar Bandung Selatan (I. Ost. Ketut Purba)																																																																																																								
II.	Sekretaris	Sekretaris Pura (Nyoman Sida dan Putu Rajendra)																																																																																																								
III.	Bendahara	Bendahara Pura (I Gst Ngk. Karansa dan I. Dw. Ki. Alit)																																																																																																								
IV.	Seksi Upacara/ Kerohanian																																																																																																									
	Koordinator	Pinandita Pura (I Gst. Made Wirta)																																																																																																								
	Wakil	Ketut Pasek dan Ida Bagus Prinith																																																																																																								
	Anggota	Nyoman Neawan, Wayan Suastama, Ketut Yasa Girin, Nyoman Suemaha, Ida Bagus Rai Adnyana																																																																																																								
V.	Seksi Bebonten																																																																																																									
	Koordinator	Istri Pinandita (Ibu I. Gst. Made Wirta) dan Ibu Ketut Merugug																																																																																																								
	Wakil	Ibu I. Gst. Ketut Purba																																																																																																								
	Anggota	Ibu-ibu Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan																																																																																																								
VI.	Seksi Dana																																																																																																									
	Koordinatur	Wayan Aranya dan Ketut Rencis																																																																																																								
	Wakil	Ketua-ketua Kelompok Banjur Bandung Timur dan Selatan																																																																																																								
	Anggota	Wayan Denti, I Dewa Ketut Alit, Ketut Tedja																																																																																																								
VII.	Seksi Perlengkapan Transportasi																																																																																																									
	Koordinator	I Gst Ngumbu Narayya																																																																																																								
	Wakil	Nyoman Laken																																																																																																								
	Anggota	Nyoman Alit, Ngk. Ki. Arayasa, Nyoman Wirasa, Putu Parwata, Dawa Gede Jsd, Wayan Karnawa																																																																																																								
VIII.	Seksi kesenian																																																																																																									
	Koordinator	Nengah Madja																																																																																																								
	Wakil	I Gst. Ketut Purba																																																																																																								
	Anggota	Sang Putu Swecana, Made Sudana, Nyoman Winaya, Putu Raksa, I Dewa Ketut Alit																																																																																																								
IX.	Seksi Dokumentasi																																																																																																									
	Koordinator	Wayan Mandia																																																																																																								
	Wakil	Ketut Seyub																																																																																																								
	Anggota	Patiikayana																																																																																																								
Koordinator	Ibu Nyoman Radeg dan Ibu Agung Komang Ambara																																																																																																									
Wakil	Ibu Wayan Tjager																																																																																																									
Anggota	Ibu Made Djeger, Ibu Nyoman Alit, Ibu Wihuni, Ibu Krishna, Ibu Nyoman Wirasa, Ibu Ketut Rencis, Ibu Dewa Buwana																																																																																																									
Koordinator	Wayan Tagel																																																																																																									
Wakil	I Gst Ngumbu Ketut Sarska																																																																																																									
Anggota	Dewa Putu Cahya																																																																																																									
Koordinator	Pande Gede Sinarjaya																																																																																																									
Wakil	Rai Puspawan																																																																																																									
Anggota	Muda-mudi Banjar Bandung Timur dan Bandung Selatan																																																																																																									

Gambar 154. SK Ketua Pengurus Pura untuk *Odalan (Pujawali)* Tahun 1966  
(Sumber: Pemindaian Surat Cetak SK Ketua Pura 1966, 2025)

<b>Susunan Acara</b>			
<b>Upacara Mupuk Pedaggingan &amp; Pujawali Agung</b>			
<b>Pura Wira Satya Dharma</b>			
<b>Sabtu Kliwon Kuningan, 3 Mei 2025</b>			
NO	WAKTU	ACARA	PETUGAS
<b>I. Nuur Toya Ning</b>			
1	08.00 - 08.03	Nuur Toya ke Gn. Tangkuban Perahu	Pndt Ngg Kondra, Sie Nuur Toya
	08.00 - 16.00		Dikoordinir Tim Toya Ning
<b>II. Prosesi Mupuk Pedaggingan</b>			
1	08.00 - 08.03	Pembukaan	MC Acara
2	08.03 - 18.15	Pembacaan Sloka Veda	Pembaca sloka
3	08.15-11.15	Ngarga tirtha, Ngaturang pengresikan Nedunang bhatarra, Ngemargiang pedusdusan Ngayab sanggar surya isi gana, kober rsi gana, upekara rsi gana, sanggar agung pemlaspas, pertwi, caru, pemlaspas pelinggih	Sulinggih mepuja Pndt Nym Nesawan & Pndt Agung Anom (Pemandu) Wayang Lemah/Gedog
4	11.15-13.00	Mendem pedaggingan Ngayab pelinggih-pelinggih, pertwi, bebangkit pemlaspas, hulu rsi gana Ngayab prani umat, mesegeh nasi	Sulinggih, Sarati, Petugas pemendeman
5	13.00-14.00	Persembahyangan Tri Sandya Kramaning Sembah Nunas Tirtha Paramasanthi	Pemimpin: Sulinggih Pemandu: Pndt Nym Nesawan Para Pinanditha
<b>III. Prosesi Toya Ning</b>			
1	16.00 - 16.30	Mendak Toya Ning	MC Acara
2	16.30 - 16.45	Segeh Agung/Tari Pendet	Pndt Kt Mergug/Penari
3	16.45 - 17.15	Purwa daksina	Pndt Agung Anom, Para Pinanditha
4	17.15 - 17.30	Si坑rahat	Sulinggih memasuki Utama Mandala
<b>IV. Prosesi Pujawali</b>			
1	17.30 - 17.33	Pembukaan	MC Acara
2	17.33 - 17.40	Sambutan Ketua Panitia	
3	17.40 - 17.55	Pembacaan Sloka Veda	Pembaca sloka
4	17.55 - 19.30	Muput Pujawali Tari Rejang Renteng (Madya Mandala) Tari topeng Keras, Tua, Monyer, Penasar (Madya Mandala) Tari Rejang Dewa (Utama Mandala) Tari Baris Gede (Utama Mandala) Tari Topeng Arsa Wijaya & Sidakarya (Utama Mandala)	Sulinggih mepuja, Pndt Nym Sie Kesenian, Penari
5	19.30 - 20.00	Mecaru/Buttha Yajna	Para Pinanditha, Sie Caru
6	20.00 - 21.00	Persembahyangan Gelombang-I Tri Sandya Kramaning Sembah Nunas Tirtha Sambutan Danyon (10 menit) Dharma Wacana (20 menit) Paramasanthi Gelombang-I	Pemimpin: Sulinggih Pemandu: Pndt Ngg Kondra Para Pinanditha Ket Pgtrs Harian PHDI Jabar
7	21.00 - 23.00	Persembahyangan Gelombang-II, III, dst Pentas Seni Budaya	Pndt Agung Anom, Pndt Bgs Rai, Pndt Kt Adi Purnama Sie Kesenian
<b>V. Ngeluhur</b>			
1	23.00 - 24.00	Acara Penyimpenan/Ngeluhur	Pndt Kt Mergug, Pndt Bgs Rai
			Umat Hindu mengikuti prosesi dan persembahyangan

ver 26 apr 2025

**Gambar 155. Lembar Kegiatan Pujawali Agung 2025**  
**(Sumber: Panitia Pengurus Pujawali 2025)**